

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL PEDIDIKAN EKONOMI

Jilid 2

PERAN PENDIDIKAN ETIKA DALAM MEMBANGUN PERADABAN BANGSA

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI



PROSIDING

Seminar Nasional Peran Pendidikan Etika Dalam Membangun Peradaban Bangsa

Penyusun

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

Editor Ahli

Sukidin
Bambang Suyadi
Sri Wahyuni
Joko Widodo
Pudjo Suharso
Retna Ngesti Sedyati

Editor Pelaksana

Sri Kantun
Sutrisno Djaja
Titin Kartini
Hety Mustika Ani

Cover Design

Fawaidul Khoir
Alvin Efendi Khoirul Ulum

Layout

Wiwin Hartanto
Mukhamad Zulianto
Novita Nurul Islami

Penerbit

UPT Penerbitan Universitas Jember
Jln. Kalimantan 37 Kampus Tegal Boto
Telp. (0331) 330224 Psw. 0319
Faks. (0331) 339029

Oktober 2016

ISBN: 978-602-74798-9-0

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

Implementasi Pendidikan Semi Militer Berbasis Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Smk Perikanan Dan Kelautan Puger Jember

Sangidatus Sholiha 1

Fenomena Pungutan Liar Dan Cara Mengatasinya

Arief Muhammad Ramdhani 6

Peningkatkan Kemampuan Profesional Guru Melalui Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Bagi Kelompok Kerja Guru (Kkg) Sd Gugus 02 Desa Biting Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember

Titin Kartini, S.Pd, M.Pd..... 12

Implementasi Revolusi Mental Siswa Di Lingkungan Sekolah

Afifatul Hasanah..... 18

Pengaruh Kegiatan Membaca Al-Qur'an Sebelum Kegiatan Pembelajaran Terhadap Pendidikan Etika Guna Meningkatkan Peradaban Bangsa Di Sma Negeri 4 Tuban Kelas Xi-Ips 2 Tahun Pelajaran 2016-2017

Fealintricia Kamalah R, Shinta Bella, Yoliete Rohmadtis 25

Kebiasaan Nongkrong Sebagai Gaya Hidup Baru Anak Muda Di Jember

Dwi Atika Fitriningtiyas..... 35

Aktualisasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Sejarah Pada Peserta Didik Sma Negeri 1 Jember

Alfianita Imansari..... 41

Pola Hidup Konsumtif Keluarga Berdampak Pada Munculnya Permasalahan Dalam Keluarga

Nanang Dwi Cahyono 47

Pengembangan Pembelajaran Ips Di Era Digital

Happy Khoirunnisa', S.Pd.....	55
Internalisasi Etika Bisnis Melalui Pendidikan (Ekonomi)	
Dr. Hari Wahyono, M.Pd	61
Dampak Sholat Berjamaah Terhadap Pendidikan Etika Siswa Sma Negeri 4 Tuban Kelas Xi Ips 1 Tahun Pelajaran 2016/2017	
Mochamad Wahyu Mauladani, Rihlatil Jannah, Ulfatun Khasanah	74
Strategi Peningkatan Daya Tarik Wisatawan Didesa Kemiren Kabupaten Banyuwangi2016/2017	
Zizca Chofsyah Cotrunnada	86
Upaya Peningkatan Sumber Daya Manusia Bagi Orang Asli Papua Dan Papua Barat Melalui Program Afirmasi Pendidikan Menengah (Adem) Di Smk Negeri 2 Jember Tahun 2016	
Wilujeng Sulistyani	92
Minuman Keras Di Kalangan Remaja	
Nio Agus Saputra	100
Pengaruh Etos Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Di Desa Sumbergondo Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi	
Siti Khusnul Khotimah.....	107
Pengelolaan Kredit Modal Usaha Guna Pembiayaan Produksi Mebel	
Miftahul Khoiriyah , Drs. Sutrisno Djaja, M.M.....	113
Strategi Pengembangan Modal Usaha Home Industry Kripik Pisang Ud. Saas Di Desa Purwosono Kabupaten Lumajang Tahun 2016	
Nilu Erpina, Drs. Pudjo Suharso, M.Si.....	120
Pengaruh Marketing Mix Terhadap Keputusan Pembelian Batik Gajah Oling Di Virdes Batik Collection Banyuwangi	
Rully Novita Dewi , Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd	132
Motivasi Anak Nelayan Di Desa Puger Wetan Jember Yang Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi	

Fitit Tria Indah Laela , M.M , Dra. Retna Ngesti Sedyati, M.P	138
Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Solving</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasilbelajar Siswa Kelas Xi Tkj B	
Waqiatul Adawiyah, Drs. Bambang Suyadi, M.Si.....	144
Strategi Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Pensiunan Yang Menjadi Nasabah Di Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Btpn) Banyuwangi	
Dian Novia Purwandari , Dra. Sri Wahyuni, M.Si.....	151
Modernisasi Pertanian: Perubahan Sikap Mental Dan Teknologi Petani Di Desa Sembulung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi	
Evi Septiani , Drs. Joko Widodo, M.M.....	158
Seks Bebas Dikalangan Remaja	
Muhamad Dharmawan, S.Pd.....	165
Revitalisasi Pendidikan Sejarah: Upaya Mengembangkan Karakter Peserta Didik Yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa	
Agusningrum.....	177
Pengembangan Pembelajaran Berbasis Multikulturalisme Di Indonesia	
Andy Wahyu Pratama	189
Sekolah Sebagai Habitat Penanaman Habitus Pendidikan Nilai Kajian Atas Pemikiran <i>Pierre Bourdieu</i>	
Antonius Denny Cahyo Sulistiono	200
Axiology Of Culture And Cultural Diversity With Analyze Cases: Indonesian Multicultural Educational	
Awang Cahyo Dahono	213
Implikasi Pendidikan Etika Di Era Generasi Z	
Boiman	219
Etnopedagogi: Membangun Karakter Anak Bangsa	
Dhila Joned.....	227
Ki Hadjar Dewantara Sebagai Tauladan Peradaban Bangsa	

Lyndha Maulina Dwijayanti.....	235
Pendidikan Etika Bisnis Di Sekolah	
Lulus Triyaniningsih	244
Kristalisasi Nilai Pancasila Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik	
Meity Priskila	252
Prevention Of Juvenile Delinquency Through Character Education	
Nina Rizqi Amilia	265
Peran Ekstrakurikuler Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera) Dalam Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Siswa	
Ria Rosita	274
Peningkatan Profesi Guru Melalui Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (Pkb)	
Rizkiyatun Nisa'	282
Disintegrasi Bangsa: Kajian Fenomena Gerakan Sparatisme Di Papua	
Siti Ma'unah.....	289
Peran Kepramukaan Dalam menanamkan Dan Menumbuhkan karakter Bangsa	
Dra.Sulistiyowati.....	299
Membangun Modal Sosial Melalui Pendidikan	
Versia Nabela Azizi.....	307
Pendidikan Mitigasi Bencana Di Dalam Pelestarian Lingkungan	
Vionita Firdausy.....	318
Pendidikan Ekonomi Untuk Menumbuhkan Etika Dalam Menjaga Lingkungan Sekitar Hutan	
Rindyah Hanafi.....	326
Profil Kemampuan Analisis Siswa Dalam Mengkontruksi Pembuktian Teorema Pythagoras	
Nurul Laily	339
Peran Pendidikan Dalam Mengembangkan Keterampilan Kepemimpinan	

Mukhamad Zulianto	347
Manajemen Konflik Dan Upaya Penyelesaiannya	
Taufan Dwi Susilo.....	353
Pengembangan Pendidikan Berbasis Nilai Etika Untuk Generasi Z	
Novita Nurul Islami.....	361
Perkembangan Kehidupan Sosial Dan Kebudayaan Masyarakat Keturunan Etnis Arab-Madura Di Kampung Arab Besuki Kabupaten Situbondo Tahun 1881-2014	
Alfin Rhizka Firdausya	368
Dampak Keluarga Yang Tidak Ideal Terhadap Prilaku Menyimpang Pada Anak Usia Remaja	
Sulaiman Al Ayubi.....	384
Understanding The Role Of Insurance In Indonesian Economy	
Dr. Sukidin, M.Pd.....	391
Kenakalan Siswa, Penyebab Dan Solusinya	
Rossy Alivia Rozana S	395
Inovasi Media Pembelajaran <i>Mobile Learning</i> (<i>M-Learning</i>) : Implementasi, Efisiensi, Efektivitas, Dan Daya Tarik	
Wiwin Hartanto	404

Peningkatkan Kemampuan Profesional Guru Melalui Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Bagi Kelompok Kerja Guru (Kkg) Sd Gugus 02 Desa Biting Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember

Titin Kartini, S.Pd, M.Pd

Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember
titin_kartini8090@yahoo.com

Abstrak

Dalam UU guru dan dosen No.14 tahun 2005 dikatakan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban untuk merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Sehingga menuntut seorang guru untuk mampu mengevaluasi pembelajaran dengan salah satu cara dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada kenyataannya, sebagian besar guru masih mengalami kesulitan untuk melakukan PTK yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan yang mendasar tentang PTK. Oleh sebab itu perlu diberikan pelatihan tentang PTK, pendampingan melakukan PTK serta pembimbingan dalam membuat karya ilmiah (artikel) hasil PTK kepada guru-guru sekolah dasar mitra yang tergabung dalam KKG (Kelompok Kerja Guru) Gugus 02 Desa Biting terdiri dari 5 sekolah dasar yaitu SDN Biting 01, SDN Biting 02, SDN Biting 03, SDN Biting 04 dan SDN Candijati 01. Kegiatan **pelatihan** tentang PTK berupa penjelasan kembali tentang sifat, karakteristik, tujuan PTK, tahapan-tahapan PTK, bagaimana menyusun laporan PTK dan bagaimana membuat karya ilmiah (artikel) hasil PTK. Kegiatan **pendampingan**, dipilih 2 – 3 guru diminta untuk melakukan PTK dengan didampingi mulai tahap perencanaan (membuat RPP, LKS, tes, rubrik penilaian), tahap pelaksanaan (tindakan) yaitu melaksanakan PTK sesuai tindakan yang telah direncanakan pada tahap perencanaan, tahap observasi (meminta beberapa guru untuk jadi observer, mengamati aktivitas guru, aktivitas siswa dan kejadian-kejadian pada saat tindakan) dan tahap refleksi (mendiskusikan hasil pada tahap pelaksanaan dan observasi. Kegiatan **pembimbingan** dalam membuat artikel hasil PTK, dari materi format laporan dan artikel, guru-guru mitra dibimbing dalam menyusun laporan dan artikel hasil PTK.

Kata Kunci : Kemampuan Profesional Guru, PTK, Kelompok Kerja Guru (KKG) SD

PENDAHULUAN

Dalam UU No.20 tahun 2003 guru disebut sebagai pendidik, yang selanjutnya disebutkan bahwa pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lainnya yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan. (UU Sisdiknas No.20 tahun 2003:5). Sedangkan tugas pendidik sebagaimana tercantum dalam Bab XI pasal 39 disebutkan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat, terutama bagi pendidik di

perguruan tinggi. Sehingga dapat dijelaskan bahwa guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan bimbingan dan pelatihan. Dengan kata lain seorang guru merupakan arsitek dalam pembelajaran yang sebagai pelaksana serta melakukan evaluasi, yang berarti guru merupakan salah satu faktor penentu berhasilnya pembelajaran. Dengan guru berkualitas maka peningkatan mutu pembelajaran dapat bertambah baik dan meningkat. Hal ini yang melatarbelakangi mengapa guru harus menguasai metode pembelajaran, memiliki kemampuan membuat evaluasi dan pembelajaran yang benar, menguasai berbagai macam media dan strategi pembelajaran. Semua itu dipertegas oleh

undang-undang guru dan dosen no. 14 tahun 2005. Dalam UU tersebut dikatakan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban untuk merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Agar seorang guru dapat menjaga kualitas dan mutu pembelajaran di sekolah, maka guru harus terus mengkaji, membuat inovasi dan melakukan perubahan-perubahan dalam proses pembelajaran di kelas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru adalah melakukan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran di kelas yaitu PTK. Oleh karena itu guru memegang peranan yang penting dalam pelaksanaan PTK. Bagaimana guru membuat perencanaan yang akan diterapkan di kelas untuk pertemuan yang akan datang agar terjadi perbaikan proses pembelajaran, mengadakan observasi di kelas yang diajarnya, merefleksikan dari hasil pelaksanaan tindakan.

Dalam Peraturan Pemerintah Mendiknas RI No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, dikatakan bahwa ada empat kompetensi utama guru, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Misalnya pada aspek pedagogik, guru harus menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar, menguasai teknik evaluasi dan sebagainya. Penguasaan kompetensi guru dari sudut pedagogik dapat dilihat pada penggunaan pendekatan pembelajaran yaitu melakukan PTK. Sehingga adanya kewajiban seorang guru untuk melakukan PTK pada saat melakukan kenaikan pangkat sesuai PermenPAN No.16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru.

Tetapi pada kenyataannya, upaya tersebut tidak semudah yang kita bayangkan. Sebagian besar guru masih mengalami kesulitan untuk melakukan PTK, yang artinya muncul rasa ketidakmampuan yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan yang mendasar tentang PTK. Sedangkan permasalahan lain adalah pemahaman guru dan sekolah terhadap

penelitian yang masih bervariasi sehingga mempengaruhi dalam penerapannya di lapangan. Sebagian besar guru masih merasa kesulitan dalam melakukan penelitian tindakan kelas yang berkaitan dengan bidang studi yang diampunya.

Desa Biting terdapat Kelompok Kerja Guru Gugus 02 yang terdiri dari 5 sekolah dasar negeri yaitu SDN Biting 01, SDN Biting 02, SDN Biting 03, SDN Biting 04 dan SDN Candijati 01. Guru-guru pada KKG Gugus 02 tersebut masih kurang memahami tentang PTK secara teoritis dan praktek sehingga mereka enggan melakukan PTK. Karena lokasi yang jauh dari pusat kota dijadikan alasan jarang mengikuti workshop tentang PTK. KKG Gugus 02 desa Biting dijadikan mitra karena (1) 70 guru kelas anggota KKG Gugus 02 (5 sekolah mitra) hanya 5 orang guru yang pernah mencoba melakukan PTK, (2) terdapat 4 orang guru yang berhenti mengurus kenaikan pangkat mereka karena terkendala kewajiban melakukan PTK, dan (3) ada beberapa guru yang mendapat teguran dari pengawas sekolah terkait PK (Penilaian Kinerja).

Lokasi Desa Biting sekitar 10 km dari kota Jember, sehingga guru SDN Biting 01, SDN Biting 02, SDN Biting 03, SDN Biting 04 dan SDN Candijati 01 sebagai anggota KKG Gugus 02 Desa Biting, jarang sekali mengikuti forum ilmiah tentang PTK yang diadakan oleh lembaga-lembaga pendidikan di kota Jember. Adanya keharusan guru melakukan PTK untuk dapat mengajukan kenaikan pangkat menyebabkan guru enggan mengurus kenaikan pangkat mereka. Demikian juga pada Penilaian Kinerja guru yang dilaksanakan tiap tahun mengharuskan seorang guru menghasilkan sebuah karya ilmiah. Oleh sebab itu perlu diberikan pelatihan tentang PTK, pendampingan melakukan PTK serta pembimbingan dalam membuat karya ilmiah (artikel) hasil PTK kepada guru-guru sekolah dasar mitra yang tergabung dalam KKG (Kelompok Kerja Guru) Gugus 02 Desa Biting terdiri dari 5 sekolah dasar yaitu SDN

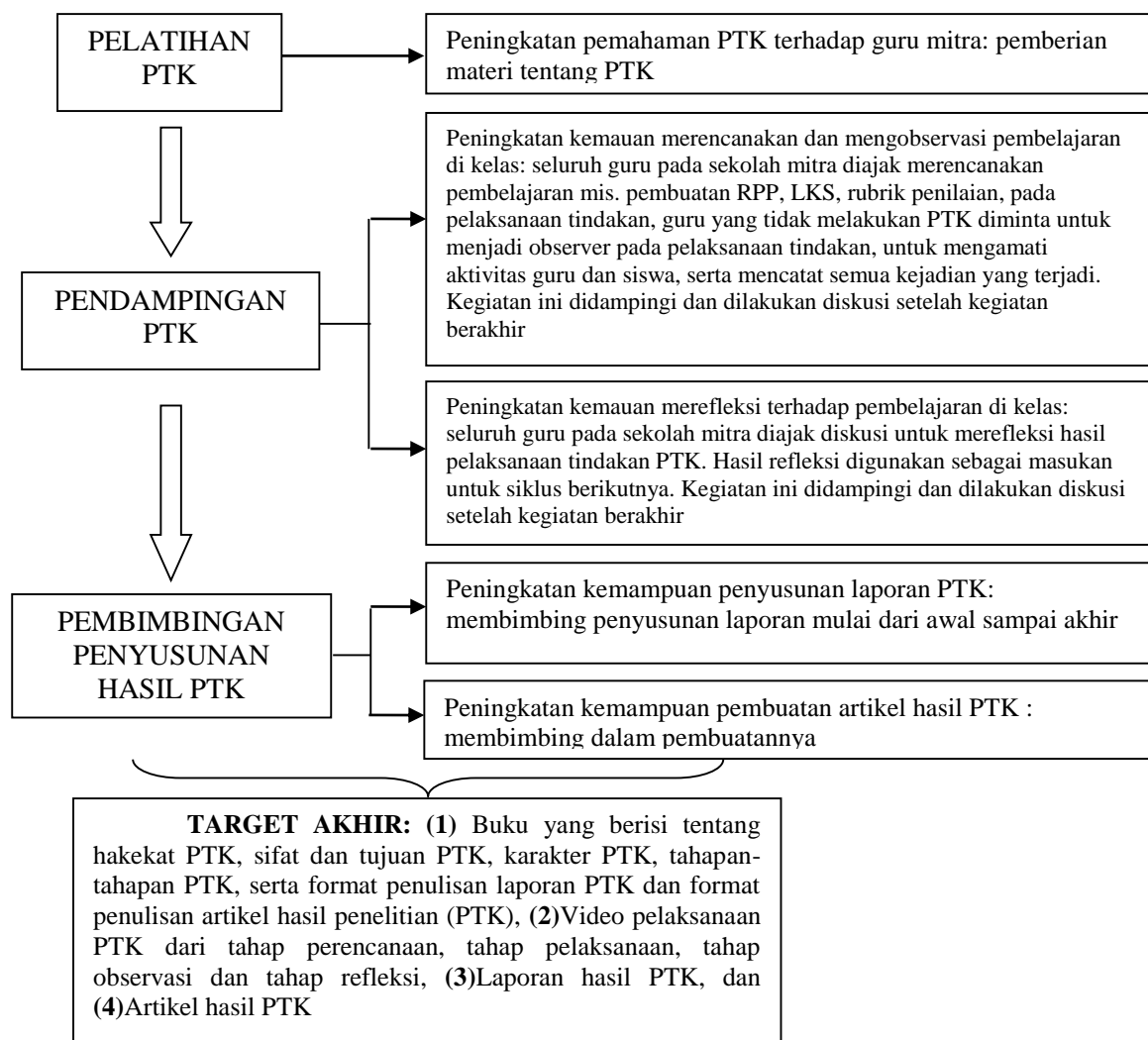
Biting 01, SDN Biting 02, SDN Biting 03, SDN Biting 04 dan SDN Candijati 01.

Berdasarkan analisis situasi diatas, permasalahan guru-guru pada KKG Gugus 02 desa Biting untuk dapat melakukan PTK, sehingga PTK bukan merupakan hal yang menakutkan bagi mereka. Permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana guru melakukan PTK sebagai wujud keprofesionalan dalam pembelajaran?
- b. Bagaimana guru menyusun laporan PTK sebagai bentuk produk akhir pelaksanaan PTK?
- c. Bagaimana guru membuat artikel dari hasil PTK yang telah dilakukan?

Kewajiban guru melaksanakan PTK sebagai wujud kompetensi professional guru serta pelaksanaan peraturan pemerintah tetang jabatan fungsional guru yaitu melaksanakan PTK untuk mengajukan kenaikan pangkat. Oleh karena itu metode pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah: pelatihan tentang PTK, pendampingan pelaksanaan PTK, pembimbingan penyusunan laporan PTK dan pembuatan artikel hasil PTK. Sasaran pengabdian ini adalah semua guru anggota KKG Gugus 02 Desa Biting yang terdiri SDN Biting 01, SDN Biting 2, SDN Biting 03, SDN Biting 04 dan SDN Candijati 01 Desa Biting Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. Rangkaian metode pendekatan yang digunakan disajikan dalam diagram alir berikut

METODE PELAKSANAAN



Gambar 1. Rangkaian Metode Pendekatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan diagram alir pada Gambar 1 untuk prosedur pelaksanaan, kegiatan ini diawali dengan kegiatan pelatihan pada guru-guru tentang pendalaman materi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan dilanjutkan dengan pendampingan PTK oleh guru-guru mitra. Adapun hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, adalah sebagai berikut:

Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Kegiatan ini dilaksanakan pada SDN Biting 01, dikarenakan lokasi ada di tengah-tengah dari seluruh sekolah dasar mitra, yaitu SDN Biting 01, SDN Biting 02, SDN Biting 03, SDN Biting 04 dan SDN Candijati 01. Kegiatan ini dihadiri guru-guru seluruh sekolah mitra, terdiri dari 70 guru. Materi yang diberikan adalah materi-materi dasar tentang PTK antara lain konsep PTK, pentingnya PTK bagi guru, proposal PTK, dan sistematika laporan PTK. Dalam pendampingan materi pelatihan dibagi menjadi 3 materi, yaitu 1) Konsep PTK, Pentingnya PTK bagi guru, tahapan-tahapan dalam PTK, dan Artikel dari PTK, 2) Penyusunan Proposal PTK dan 3) Sistematika Laporan PTK

Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Kegiatan pendampingan dilakukan setelah adanya kegiatan pelatihan. Kegiatan bertujuan untuk menerapkan materi yang telah diberikan pada kegiatan pelatihan khusus untuk materi tahapan-tahapan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan (Observasi) dan Refleksi. Pada setiap tahapan dalam PTK tersebut dilakukan pendampingan, sehingga kegiatan ini terdapat 4 pendampingan, yaitu pendampingan tahap perencanaan, pendampingan tahap pelaksanaan, pendampingan tahap pengamatan dan pendampingan tahap refleksi.

Pendampingan Tahap Perencanaan

Perencanaan dalam PTK dilakukan untuk menyiapkan pelaksanaan pembelajaran, sehingga pada kegiatan pendampingan ini, guru-guru mitra yang diajak diskusi tentang RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), menyusun LKS, tes, rubrik penilaian dan lembar pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa. Beberapa guru ternyata sudah ada yang telah menyiapkan LKS dan RPP sehingga pada pendampingan ini, dilakukan revisi LKS dan RPP.

Pendampingan Tahap Pelaksanaan

Pendampingan tahap pelaksanaan PTK, dipilih kelas I, II, III SD dilakukan di tiga tempat yaitu SDN Biting 01, SDN Biting 02 dan SDN Biting 03. Alasan pemilihan tiga SD tersebut karena tempatnya berdekatan sehingga mudah untuk berkoordinasi. Satu guru dipilih sebagai guru model untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat pada tahapan perencanaan. Tim pengabdian sebagai observer untuk mengamati aktivitas guru. Pada kelas I untuk mata pelajaran IPA, Kelas II untuk mata pelajaran IPS dan untuk kelas III mata pelajaran matematika. Setiap Tim pengabdian melakukan pengamatan aktivitas guru sesuai dengan bidang studinya. Sesuai kesepakatan pada saat pendampingan perencanaan, model pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan materi pelajaran. Untuk matematika menggunakan pendekatan PBL, mata pelajaran IPA menggunakan metode demonstrasi dan untuk mata pelajaran IPS menggunakan metode bermain peran. Pada pendampingan tahap pelaksanaan ini, selain sebagai pengamat, Tim pengabdian memberikan bimbingan

pada guru model untuk melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP.

Pendampingan Tahap Pengamatan

Pendampingan tahap pengamatan ini, memberikan bimbingan pada guru-guru lainnya, yang tidak berlaku sebagai guru model untuk melakukan pengamatan pada aktivitas siswa. Tim pengabdian sebagai pengamat untuk aktivitas guru.

Selama proses pembelajaran, dilakukan pengamatan mulai awal sampai akhir pembelajaran, dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru. Pengamatan dilakukan pada setiap pertemuan, sehingga akan tampak untuk aktivitas guru dan aktivitas siswanya.

Pendampingan Tahap Refleksi

Pendampingan tahap refleksi, Tim pengabdian dibantu oleh mahasiswa sebagai pembantu pengabdian untuk merefleksikan hasil pelaksanaan PTK. Guru model dan guru mitra lainnya memberikan masukan dan saran untuk kelanjutannya. Sebelum dilakukan refleksi pada hasil pembelajaran, terlebih dahulu dilakukan analisis hasil data observasi aktivitas guru dan siswa. Selain itu dilakukan juga analisis hasil belajar sehingga diketahui

peningkatan yang diinginkan. Pendampingan untuk menganalisis data dilakukan secara bersamaan dari ketiga sekolah tersebut.

Pembimbingan Penyusunan Laporan PTK dan Artikel Hasil PTK

Kegiatan ini merupakan lanjutan dari kegiatan pendampingan PTK, dan produk dari kegiatan ini adalah laporan PTK dan artikel yang siap dipublikasikan. Kegiatan yang dilakukan oleh Tim pengabdian adalah memberikan pembimbingan secara berkelompok berdasarkan bidang studi. Karena terlalu banyak anggota KKG Gugus 02 Biting yaitu 70 guru dari 5 sekolah mitra, maka pembagian kelompok berdasarkan kelas. Keseluruhan anggota dibagi menjadi 6 kelompok yang tiap kelompok terdiri dari masing-masing sekolah mitra. Dengan bantuan pembantu pengabdian, sehingga dengan 6 kelompok dapat dibimbing oleh satu pembimbing.

Pembimbingan diawali dengan penyusunan laporan PTK dan dilakukan tidak bersamaan untuk keenam kelompok. Hal ini dikarenakan melibatkan kelima guru mitra dan pembimbingan harus secara kontinue. Agenda pembimbingan penyusunan laporan PTK disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Agenda Pembimbingan Penyusunan Laporan PTK

No.	Materi pembimbingan	Submateri	Jumlah pertemuan
1.	Bab I: Pendahuluan	Latar belakang Rumusan masalah Tujuan penelitian	2
2.	Bab II: Kajian Pustaka	Kajian pustaka	1
3.	Bab III: Metode Penelitian	Subyek penelitian, lokasi penelitian Rancangan penelitian Prosedur penelitian Teknik analisis data	3

4.	Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan	Deskripsi hasil penelitian Pembahasan	2
5.	Bab IV: Kesimpulan dan Saran Daftar Pustaka	Kesimpulan Saran Daftar pustaka	1

Karena kurangnya jumlah pertemuan, maka pembimbingan dapat dilakukan secara online, dengan harapan guru mitra dapat menyusun laporan PTK. Masing-masing kelompok menjadwalkan sendiri dalam pembimbingan.

Setelah dilakukan pembimbingan dalam penyusunan laporan PTK, dilakukan kegiatan pembimbingan penyusunan artikel dari hasil PTK. Kegiatan ini dilakukan di SDN Biting 02. Pelaksanaan pembimbingan dalam penyusunan artikel, guru mitra diminta untuk menyiapkan laporan PTK yang sudah selesai. Dalam pelaksanaannya, setiap kelompok dibimbing oleh salah satu Tim pengabdian. Sistem pembimbingannya adalah langsung praktek, karena materi sudah diberikan pada kegiatan pelatihan.

Pembimbingan dalam penyusunan artikel yang dibuat dari hasil laporan PTK yang telah dilakukan pada saat pendampingan. Dari beberapa artikel dipilih 3 artikel yang terbaik yang siap dipublikasikan pada jurnal nasional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan beberapa kegiatan yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada pelatihan PTK dan pendampingan dalam pelaksanaan PTK, guru-guru mitra mendapatkan tambahan materi tentang

PTK dan artikel dari PTK dan pada saat pelaksanaan PTK, semua guru mitra terlibat dalam tahapan-tahapan pelaksanaan PTK.

2. Pada kegiatan pembimbingan penyusunan laporan PTK yang dilakukan per kelompok membuat pembimbingan lebih intensif dan fokus. Hampir setiap guru mitra mengikuti jalannya pembimbingan.
3. Pada kegiatan pembimbingan pembuatan artikel dari hasil PTK yang dilakukan secara bersamaan tetapi pembimbing oleh setiap anggota pengabdian dilakukan secara kelompok. Hal ini menyebabkan guru mitra lebih mudah dalam penyusunan artikel.

Saran

Pada kegiatan pelatihan PTK, guru mitra merasa sudah jenuh dengan materi PTK sehingga guru mitra tidak terlalu memperhatikan penjelasan dan pelaksanaan pelatihan jadi gaduh dan ramai.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi guru

UU RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Cipta Jaya